

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan untuk mengarahkan penelitian yang mengontrol faktor yang akan mempengaruhi validitas penemuan (Notoatmodjo, 2018). Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif (Sugiyono, 2007 dan Hilaliyah, et.al., 2021). Dalam penelitian ini, penelitian akan meneliti mengenai Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit diare pada anak.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek pada penelitian ini yaitu masyarakat yang mempunyai anak balita usia 1-5 tahun di wilayah kerja puskesmas cimilaka.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang di teliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah kepada masyarakat yang mempunyai anak di wilayah kerja puskesmas cimilaka yang berjumlah 379 orang dan menggunakan rumus slovin dengan 10% (0.01) maka dari itu populasi yang di ambil

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan objek yang di teliti dan di anggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Pengambilan sampel pada riset ini adalah penderita diare pada anak usia 1-5 tahun yang berobat ke puskesmas cimilaka

yang terdiri dari. Sampel pada penelitian ini pada ibu yang mempunyai anak dari umur 1-5 tahun. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Ket:

n : Besaran sampel

N : Besar Populasi

e : Nilai Margin no error, populasi yang di inginkan yaitu 10% (0.1)

$$\begin{aligned}n &= 379 / 1 + 379 (0,1)^2 \\&= 379 / 1 + 39 (0.01) \\&= 379 / 1 + 3,79 \\&= 379 / 4,79 \\&= 78,947 \text{ Dibulatkan menjadi } 79\end{aligned}$$

Dengan demikkian sampel pada penelitian ini berjumlah 79 orang/reponden yang akan di teliti pada ibu yang mempunyai anak usia 1-5 tahun yang terkena diare.

### **3.4 Kriteria Subjek Penelitian**

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah adalah ciri-iri yang harus di penuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat di ambil sebagai sampel (notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a) Ibu yang mempunyai anak dari usia 1-5 tahun di wilayah kerja puskesmas cimilaka.
- b) Ibu yang mempunyai anak usia 1-5 tahun bersedia menjadi responden.
- c) Bisa membaca dan menulis untuk mengisi kuisisioner

## 2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat di ambil sebagai sampel karena tidak memenuhi syarat dalam penelitia (Notoatmodjo, 2012). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah ibu yang tidak bisa atau berhalangan hadir dalam proses pengambilan data.

### 3.4 Variabel penelitian

Pada penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak di wilayah krja puskesmas cimilaka.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi Oerasional adalah petunjuk mengenai apa yang harus di amati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk memprtimbangkan dan menguji variabel yang di tuangkan dalam intrumen penelitian (sugiarto,2016).

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala Ukur</b>
Faktor – faktor	Faktor-faktor yang	Menggunakan kuisisioner	Setiap jawaban akan	ordinal

yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak	berhubungan dengan kejadian diare pada anak usia pra sekolah yaitu: 1. Pengetahuan Ibu 2. Kebiasaan Cuci tangan 3. Sarana Air Bersih	dengan di berikan beberapa pertanyaan yaitu sejumlah 15 pertanyaan.	di beri jawaban skor :  Ya = 1 Tidak =2  Kemudian akan di jumlahkan dan di kategorikan menjadi :  Baik, Jika skor antara 16 sampai 20  Kurang, jika skor >21	
--	---	---	---	--

### 3.6 Lokasi & Waktu Penelitian

Penelitian akan di lakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Cimalaka bulan Maret-Mei 2023. Alasan terpilihnya Puskesmas Cimalaka karena puskesmas tersebut adalah

salah satu puskesmas terbanyak yang mengidap penyakit diare pada anak di wilayah kerja puskesmas cimilaka.

### **3.7 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Hermawan, 2019). Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuisisioner, yaitu alat pengumpulan informasi melalui formulir yang berisikan pertanyaan maupun pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden untuk menganalisis dan mengkaji pengetahuan keluarga dalam merawat pasien diabetes melitus. Pertanyaan dalam kuesioner yang digunakan adalah pertanyaan positif.

Kuesioner pengetahuan keluarga terdiri dari 16 pertanyaan tersebut telah divalidasi menggunakan uji validitas sebelumnya oleh Endang Dwi Kurnia dalam penelitiannya pada tahun 2016 dengan menggunakan formula *Alpha Cronbach*. Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reabilitas di peroleh nilai validitas terendah 0,298 dan nilai validitas tertinggi 0,361. Nilai reabilitas 0,870 > 0361 yang menunjukkan bahwa  $r$  hitung >  $r$  tabel. Sehingga dapat di katakana bahwa intrumen kuisisioner valid, reliabel, dan layak untuk di sebarakan.

### **3.8 Pengumpulan Data**

#### **3.8.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah survey, yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada responden.

#### **3.8.2 Langkah-Langkah Penelitian**

1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini dibuat surat izin pada institusi yang selanjutnya diberi surat balasan guna melaksanakan penelitian. Lalu peneliti mendatangi lokasi juga meminta izin melakukan penelitian di tempat itu. Lalu peneliti memberitahu kapan saja waktu penelitian yang akan dilakukan. Kemudian peneliti mencetak dan memberbanyak lembar kuesioner.

## 2. Tahap Pengambilan Data

Peneliti menunggu keluarga dari pasien Diare yang berkunjung ke Puskesmas Cimalaka untuk kontrol atau mengambil obat. Setelah itu peneliti memberikan angket kuesioner yang kemudian diisi oleh responden. Peneliti membantu responden untuk mengisi kuesioner dan menjelaskan pertanyaan yang tidak dapat dipahami oleh responden. Penelitian ini dilakukan secara tatap muka dan dengan menerapkan protokol kesehatan.

## 3. Tahap Pengolahan Data

Sesudah kuesioner terisi oleh responden, peneliti kemudian memeriksa data di tiap kuesioner yang sudah pasien jawab dan melakukan pengecekan kembali guna mengetahui adanya kesalahan/tidak dalam menginput data.

### **3.9 Pengelolaan dan Analisis Data**

#### **3.9.1 Pengelolaan Data**

Pengolahan data yang digunakan yaitu analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah cara menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang terkumpul untuk membuat suatu kesimpulan.

Tahap dalam pengolahan data menurut (Notoatmodjo, 2018) dalam (Iii & Penelitian, 2019) adalah sebagai berikut :

### 1. Editing (Menyunting)

Editing merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran yang di peroleh atau di kumpulkan (Notoatmodjo, 2018) . Dalam proses ini, peneliti melakukan pemeriksaan kuisioner pada ibu yang mempunyai anak dari usia 1-5 tahun yang meliputi kelengkapan jawaban respnden.

### 2. Coding (Memberi kode)

Coding merupakan pengklasifikasian jawaban dari respnden dalam suatu kategori tertentu agar mempermudah dalam menganalisis data. Pemberian coding pada penelitian ini antarlain: baik jika jumlah skor 80-100 di beri kode 2, dan kurang jika jumlah skor kurang dari 80 di beri kode 1.

### 3. Entry Data (Memasukan Data)

Memasukan data yang telah melewati proses coding ke dalam program computer yaitu spss 26 for windows. Penggunaan spss 26 for windows untuk mempermudah dalam menganalisis data.

### 4. Tabulating (Membuat Tabel)

Mengelompokan dalam satu table distribusi frkuensi agar agar lebih mudah dibaca dan di analisis.

### 5. Cleaning (Membersihkan Data)

Cleaning merupakan teknik pembersihan data-data yang tidak sesuai dengan kebutuhan. Pembersihan data dilakukan setelah semua data berhasil dimasukkan ke dalam tabel dengan mengecek kembali apakah data sudah benar atau tidak.

### **3.10 Penyajian Data**

Setelah dilakukan pengolahan data dan didapatkan hasil penelitian, maka data atau hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk teks dan tabel.

### **3.11 Etika Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis akan memperhatikan prinsip etik saat melakukan penelitian terhadap responden (Dharma, 2017)

#### **1. Informed consent**

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti dan memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian, bila subjek menolak maka penulis tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek. Sebelum penelitian dimulai, penulis menjelaskan mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian yang akan dilakukan. Bila responden setuju setelah diberikan penjelasan tentang tujuan penelitian ini, responden diminta untuk menandatangani surat persetujuan responden. Kemudian penulis menjelaskan tentang pengisian kuesioner.

#### **2. Berbuat baik (Benefience)**

Saat melakukan penelitian, penulis bersikap dan berbuat baik pada responden atau orang yang ikut andil dalam proses penelitian ini.

#### **3. Kerahasiaan (Confidentially)**

Kerahasiaan informasi mengenai responden dijaga oleh penulis.

#### **4. Keadilan (Justice)**

Saat proses penelitian, penulis berlaku adil tidak akan membeda-bedakan antara responden yang satu dengan yang lainnya.

5. Tidak merugikan (Nonmaleficence)

Saat proses penelitian penulis tidak melakukan hal-hal yang akan membuat responden mengalami kerugian.

6. Menghormati

Saat proses penelitian, penulis menghargai dan menghormati keputusan dari responden dan tidak akan memaksakan kehendak pada responden.